

SISTEM PERHITUNGAN BAGI HASIL - PENDANAAN

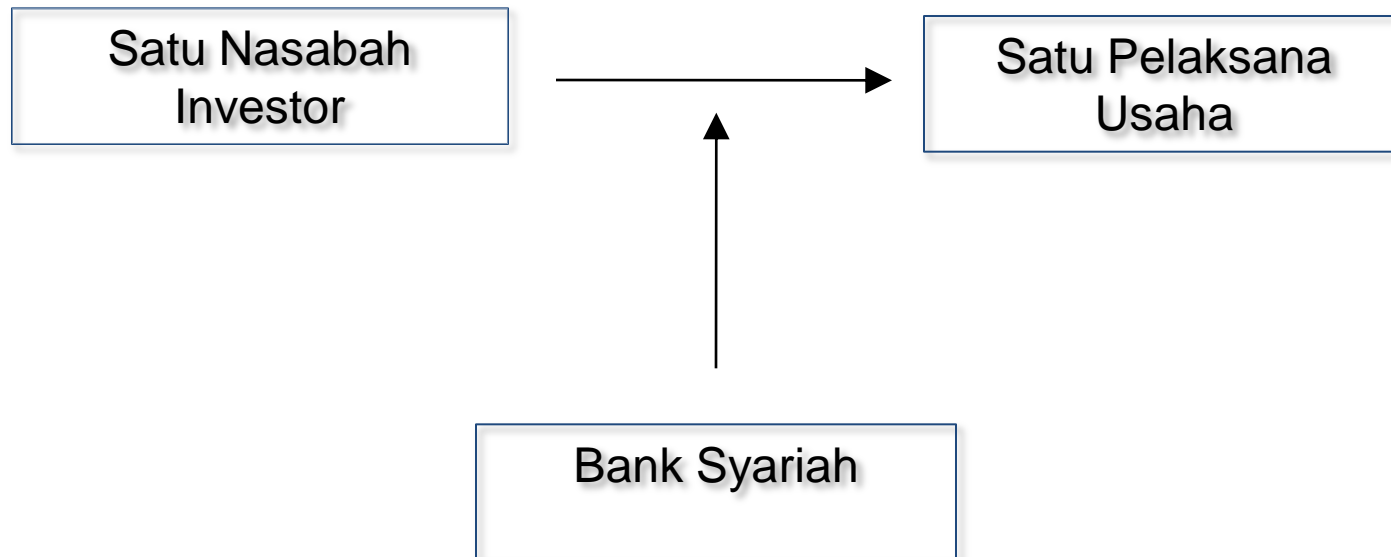
Bagi Hasil dari Sisi Pendanaan

- Dalam menghimpun dana (funding) baik tabungan, deposito, dan giro akan muncul di sisi kanan neraca bank, yakni di sisi liabilities dalam bentuk dana pihak ketiga.
- Sedangkan di sisi financing, bank syariah menyalurkan dana-dana yang sudah terkumpul dari dana pihak ketiga tersebut ke berbagai sektor usaha dalam berbagai bentuk pembiayaan dan muncul pada sisi kiri neraca bank, yakni sisi aset dalam bentuk earning assets.
- Earning assets inilah yang menjadi sumber pendapatan bank, yang pada gilirannya akan dibagihasilkan oleh bank kepada nasabah pihak ketiga.

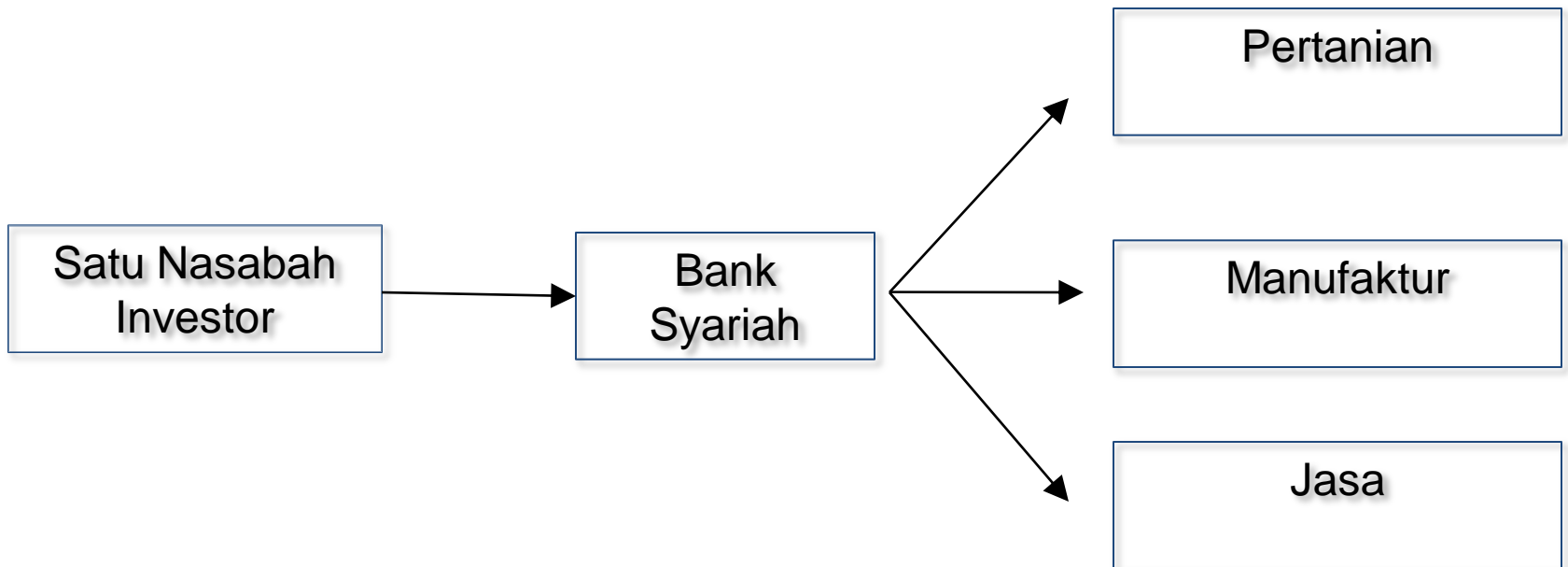
Bagi Hasil Dari Sudut Pandang Nasabah Investor

- Terdapat tiga skema aliran dana dari nasabah investor kepada bank, yaitu :
- 1. Mudharabah Muqayyadah off Balance Sheet
- 2. Mudharabah Muqayyadah on Balance Sheet
- 3. Mudharabah Mutlaqah on Balance Sheet

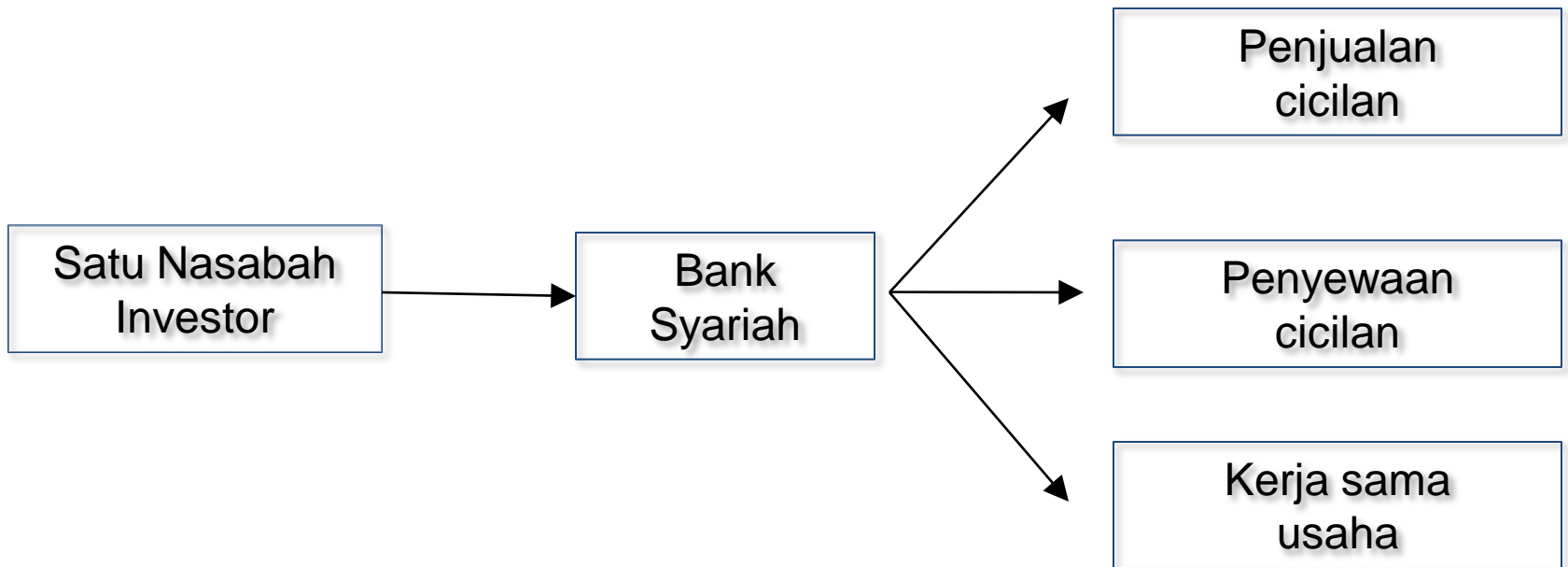
Mudharabah Muqayyadah off Balance Sheet



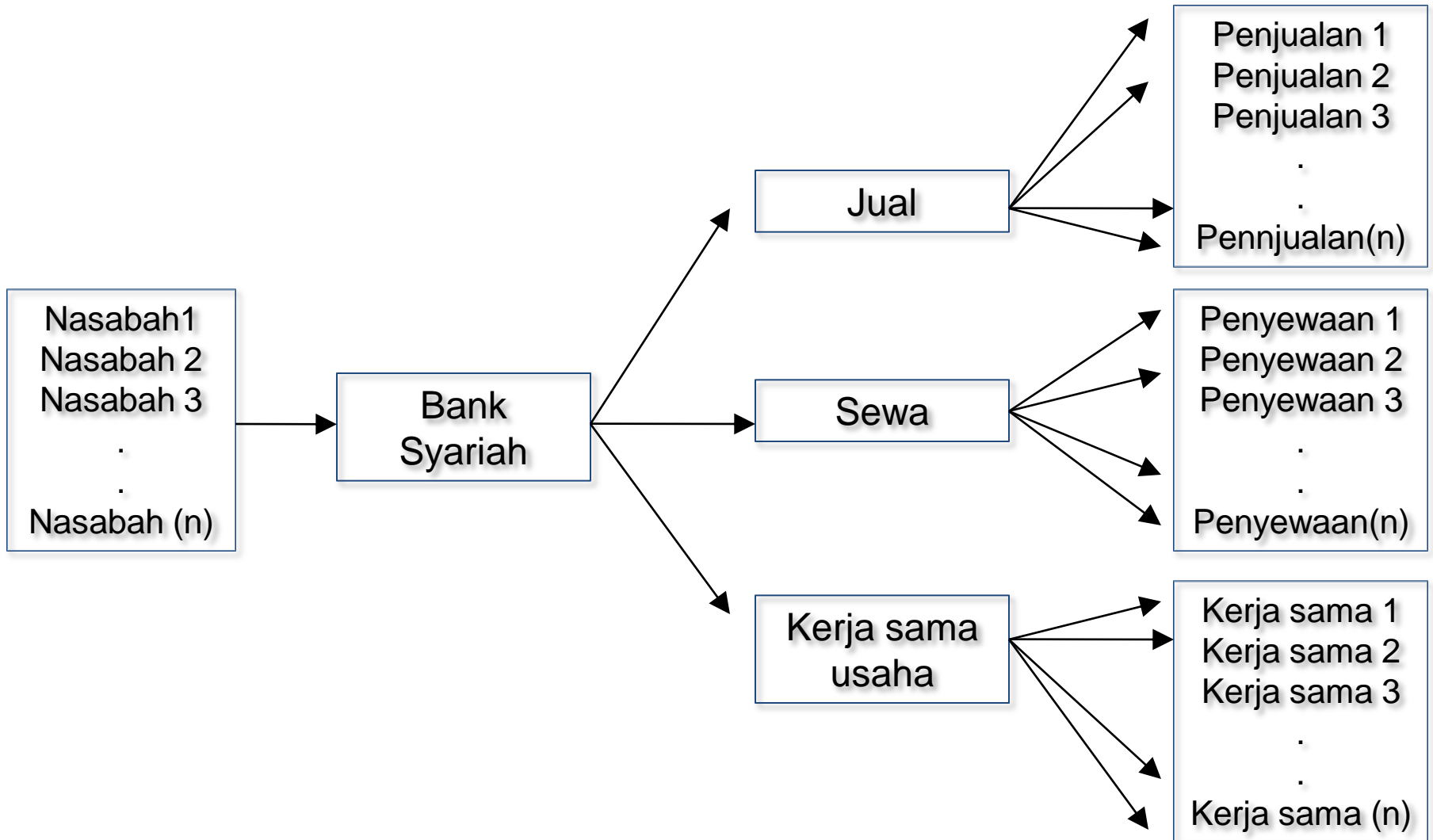
Mudharabah Muqayyadah on Balance Sheet Berdasarkan Sektor



Mudharabah Muqayyadah on Balance Sheet Berdasarkan Akad yang Digunakan



Mudharabah Mutlaqah on Balance Sheet



Bagi Hasil Dari Sudut Pandang Pihak Bank

- **Penentuan Tingkat Bobot adalah tingkat prosentase produk pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk dana pembiayaan.**
- **Beberapa faktor yang menentukan tingkat bobot adalah :**
- **1. Tingkat Giro Wajib Minimum yang ditetapkan oleh bank sentral. Bagi rupiah = 5% dan bagi dollar = 3%.**
- **2. Besarnya cadangan dana yang dibutuhkan oleh bank untuk menjamin terlaksananya operasional perbankan sehingga bank akan menyimpan cadangan dananya di atas kewajiban yang 5%.**
- **Tingkat besarnya dana-dana yang ditarik setor oleh nasabah atau investor (floating).**

$$\text{Tingkat bobot} = 1 - (\text{GWM} + \text{Excess Reserve} + \text{Floating Rate})$$